

Hubungan Pemeriksaan IVA dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020

Etika Iskandar Ginting

Program Diploma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasanah Kutacane

Etika.iskandargtg@yahoo.com

ABSTRAK

Pemeriksaan IVA tes merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari papsmear karena biasanya murah, praktis dan sangat mudah dilakukan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Cemas atau *ansietas* merupakan reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam. Desain penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk hubungan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan tingkat kecemasan wanita usia subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 dengan jumlah Sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini diketahui Prosedur pemeriksaan IVA di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 mayoritas baik sebanyak 19 orang (63,3%). Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur mayoritas cemas sedang sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas cemas ringan sebanyak 13 orang (43,3%). Hubungan Pemeriksaan IVA Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 diperoleh nilai *p value* 0,002. Kepada bidan disarankan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemeriksaan IVA kepada wanita usia subur dengan member informasi sehingga kecemasan dapat berkurang.

Kata Kunci : IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), Kecemasan, Wanita Usia Subur

ABSTRACT

The IVA test is an alternative screening examination to pap smears because it is usually cheap, practical and very easy to carry out with simple equipment and can be carried out by health workers other than gynecologists. Anxiety or anxiety is an emotional reaction that arises due to non-specific causes that can cause feelings of discomfort and feeling threatened. The design of this research is a correlation that aims to determine the relationship between the Acetic Acid Visual Inspection (IVA) examination and the anxiety level of women of childbearing age at Nurul Hospital. Hasanah Kutacane in 2020 with a sample size of 30 people. The results of this research showed that the majority of VIA examination procedures at the Nurul Hasanah Kutacane Hospital in 2020 were good, as many as 19 people (63.3%). The Anxiety Level of Women of Childbearing Age, the majority were moderately anxious, 17 people (56.7%) and the minority were mildly anxious, 13 people (43.3%). The relationship between VIA examinations and the anxiety level of women of childbearing age at Nurul Hasanah Kutacane Hospital in 2020 was obtained with a *p value* of 0.002. Midwives are advised to further improve the implementation of IVA examinations for women of childbearing age by providing information so that anxiety can be reduced.

Keywords: IVA (Visual Inspection of Acetic Acid), Anxiety, Women of Childbearing Age

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kanker masih merupakan masalah kesehatan global yang mengancam penduduk dunia tanpa memandang ras, gender, ataupun status sosial tertentu. Kanker serviks adalah penyakit akibat tumor ganas pada daerah serviks (leher rahim) sebagai akibat adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal disekitarnya. Di dunia, setiap 2 menit seorang perempuan meninggal akibat kanker serviks, sedangkan di Indonesia setiap 1 jam seorang perempuan meninggal karena kanker serviks. Kanker serviks adalah penyakit akibat tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/ serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. Sembilan puluh persen (90%) dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju didalam leher rahim. (Aden Ranggiasaka, 2010). Kanker serviks disebabkan oleh human papiloma virus atau yang lebih dikenal dengan virus HPV, biasanya terjadi pada perempuan usia subur. HPV ditularkan melalui hubungan seksual dan ditemukan pada 95% kasus kanker mulut rahim. Infeksi HPV dapat menetap menjadi displasia atau sembuh secara sempurna. Upaya untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit dalam masyarakat melalui deteksi dini dan pengobatan keadaan belum terdapat symptom atau gejala. Skrining merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi wanita sepanjang daur hidup kehidupannya meliputi sejarah, perkembangan wanita dalam aspek biologis, psikososial dan sosial spritual, kesehatan reproduksi dalam perspektif gender, permasalahannya serta indikator status kesehatan wanita (Marmi, 2013). Skrining yang dapat dilakukan dalam upaya pencegahan terjadinya kanker serviks adalah Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) tes. IVA tes merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5% (Marmi, 2013). Pemeriksaan IVA tes merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari papsmear karena biasanya murah, praktis dan sangat mudah dilakukan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi (Marmi, 2013). Menurut WHO (*World Health Organization*) kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor dua bagi kaum perempuan dari seluruh penyakit kanker yang ada. Dan setiap dua menit seorang wanita meninggal akibat penyakit ini (Samadi, 2011). Menurut data WHO setiap tahun jumlah penderita kanker bertambah mencapai 6.250.000 jiwa. Dan dalam 10 tahun mendatang, diperkirakan akan ada 9.000.000 jiwa meninggal setiap tahun akibat kanker. Dua pertiga dari penderita kanker di dunia akan berada di negara-negara yang berkembang. Secara mental pasien harus dipersiapkan untuk menghadapi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) karena selalu ada rasa cemas atau takut terhadap prosedur pemeriksaan. Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan, oleh karena itu berbagai kemungkinan buruk biasanya yang akan membahayakan pasien. Kecemasan biasanya berhubungan dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat prosedur pembedahan dan tindakan pembiusan. Pada pasien yang mengalami kecemasan akan menyebabkan frekuensi terbangun di malam hari meningkat. Hal ini disebabkan karena pada pasien yang mengalami kecemasan umumnya dijumpai gejala-gejala seperti mimpi-mimpi yang menakutkan, sakit dan nyeri di otot-otot, jantung berdebar-debar, sesak nafas, mual muntah, sering buang air kecil dan juga karena pengaruh hormon yang semuanya bisa meningkatkan frekuensi terbangun di malam hari. Selain itu pasien yang cemas umumnya akan membutuhkan waktu yang lama untuk tertidur kembali (Potter dan Perry, 2006). Peran perawat dalam pemberian informasi kepada pasien sebelum pelaksanaan pemeriksaan IVA. Menurut Affandi (2010) antara lain

berikan informasi kepada pasien dan keluarga tanggal, waktu dan lokasi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Berikan informasi kepada pasien dan orang terdekat berapa lama pemeriksaan akan dijalani, kaji terdahulu tingkat pengetahuan klien terkait dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Kecemasan pasien yang akan dilakukan pemeriksaan IVA dapat dicegah dengan edukasi perawat. Edukasi perawat bertujuan agar pasien memahami tentang prosedur pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) yang akan dilakukan, mengurangi resiko batal dilakukan test IVA karena kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga, dan mengantisipasi terjadinya kenaikan tekanan darah yang signifikan yang dapat menyebabkan test IVA batal. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan dari data rekam medis yang diperoleh dari Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane ditemukan jumlah Wanita Subur berjumlah 1738 orang.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah diatasadalah peneliti ingin mengetahui Hubungan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan tingkat kecemasan wanita usia subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui hubungan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan tingkat kecemasan wanita usia subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : Sebagai bahan masukan dan juga mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan juga memberikan masukan dalam melaksanakan riset kebidanan dan harapkan dapat menjadi literatur bagi perpustakaan, membawa wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan tingkat kecemasan wanita usia subur.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat permohonan izin penelitian yang diperoleh dari Doiirektur Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020. Peneliti kemudian ke ruangan calon responden dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden agar responden memahami dan mengerti dalam mengisinya. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kembali kuesioner yang telah di isi oleh responden. Setelah semua data telah terkumpul, peneliti melakukan analisa data. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020. Berdasarkan jumlah wanita usia subur yang dating ke rumah sakit rata-rata perbulan adalah 30 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan dengan menggunakan tehknik *total sampling*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari data yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan diperoleh data karakteristik responden antara lain, umur, pendidikan, dan pekerjaan responden.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden Tentang Hubungan Pemeriksaan IVA Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-30 Tahun	18	60.0
2.	31-40 Tahun	12	40.0
Jumlah		30	100.0
No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SLTP	10	33.3
2.	SMA	13	43.3
3.	PT	7	23.3
Jumlah		30	100.0
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bekerja	19	63.3
2.	Tidak bekerja	11	36.7
Jumlah		30	100.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden dengan umur 20-30 tahun sebanyak 18 orang (60%) dan minoritas umur 31-40 tahun sebanyak 12 orang (40%). Berdasarkan pendidikan mayoritas SMA sebanyak 13 orang (43,3%) dan minoritas Perguruan tinggi sebanyak 7 orang (23,3%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja sebanyak 19 orang (63,3%) dan minoritas tidak bekerja sebanyak 11 orang (36,7%).

Pemeriksaan IVA

Berikut ini adalah distribusi frekuensi Posedur pemeriksaan IVA di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Posedur Pemeriksaan IVA Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020(n=30)

No.	Pemeriksaan IVA	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	19	63.3
2.	Buruk	11	36.7
Total		30	100.0

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa frekuensi Posedur pemeriksaan IVA di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 mayoritas baik sebanyak 19 orang (63,3%).

Kecemasan Wanita Usia Subur

Distribusi frekuensi Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2.Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020(n=30)

No.	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Cemas	0	0.0
2.	Cemas Ringan	13	43.3
3.	Cemas Sedang	17	56.7
4.	Cemas Berat	0	0.0
Total		30	100.0

Dari table diatas diketahui bahwa Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 mayoritas cemas sedang sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas cemas ringan sebanyak 13 orang (43,3%).

Hubungan Pemeriksaan Iva Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa Hubungan Pemeriksaan IVA Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hubungan Pemeriksaan Iva Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020

No.	Pemeriksaan IVA	Kecemasan		Jumlah	P value
		Cemas Ringan	Cemas Sedang		
1.	Baik	4	15	19	0.002
2.	Buruk	9	2	11	
Total		13	17	30	

Dari penelitian diketahui Hubungan Pemeriksaan IVA Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 diperoleh nilai *p value* 0,002.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Posedur pemeriksaan IVA di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 mayoritas baik sebanyak 19 orang (63,3%).
2. Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 mayoritas cemas sedang sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas cemas ringan sebanyak 13 orang (43,3%).
3. Hubungan Pemeriksaan IVA Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Di Rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, 2010. *Kebidanan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ade, S. 2008. http://kebidanan.unsoed.ac.id_sutrismo.pdf.
- Baradero, 2009. *Perubahan Fisiologi Terhadap Stres*. Edisi 1. Jakarta : EGC
- Barbara, Long. 2011 *Perawatan Medikal Bedah*. Bandung: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Kebidanan pajajaran Bandung.
- Brunner & Suddart, 2012. *Kebidanan Medikal Bedah*. Edisi 8, Jakarta: EGC
- Carpenito, L .J. 2000. *Diagnosa Kebidanan; Aplikasi Pada Praktek Klinis*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Hawari, 2008. *Asuhan Kebidanan Keluarga*. Yogyakarta. Mitra Cendikia.
- Haryanto. 2007. *Buku Diagnosis Kebidanan*. Edisi I, Jakarta : EGC
- Jadman. 2009. *Gambaran Tingkat kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di SMA N 3 Tidore*.
- Potter & Perry. 2016. *Fundamental Kebidanan; Konsep, Proses dan Praktek*. Edisi 4, Jakarta. EGC
- Prasetyono, Dwi. 2007. *Buku ajar Kebidanan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana. 2010. *Metode Statistika*, Bandung. Tarsito.
- Syamsihidayat, 2019. *Masalah Operasi dan solusinya*. Edisi 2. Jakarta: PUSPASWARA. Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Tamsuri. 2006. *Buku Komunikasi Kebidanan*. Jakarta: Erlangga.